

**PENGARUH KOORDINASI DAN EFEKTIVITAS KERJA
KARYAWAN TERHADAP KUALITAS PRODUK
PADA CV. PERMATA 7 WONOGIRI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

YOSSY FIRMAN PRABAWA
A210050118

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini manajemen menjadi penting seiring dengan perkembangan jaman. Organisasi tanpa manajemen akan menjadi kacau dan mungkin akan gulung tikar. Suatu organisasi diselenggarakan karena adanya suatu kepentingan atau suatu tujuan yang hendak dicapai. Setiap organisasi mempunyai keterbatasan akan sumber daya manusia, uang dan fisik untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan mencapai tujuan tergantung pada pemilihan tujuan yang akan dicapai dengan cara menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Agar tujuan organisasi tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, maka salah satu aspek yang diperhatikan adalah faktor manusia.

Perkembangan peradaban manusia menimbulkan adanya perkembangan teknologi yang terarah kepada teknologi canggih pada akhir-akhir ini dan peningkatan kebutuhan serta keinginan manusia baik dalam jumlah, variasi macamnya dan tingkat mutunya. Perkembangan ini menimbulkan tantangan untuk memenuhi dengan meningkatkan kemampuan menyediakan atau menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas. Peningkatan kemampuan produksi barang dan jasa berkualitas yang dibutuhkan manusia merupakan suatu usaha yang harus dilakukan oleh perusahaan atau organisasi untuk dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan-kebutuhan konsumen secara lebih efektif. Usaha-usaha ini dilakukan agar dapat dicapai tingkat keuntungan yang

diharapkan untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan suatu organisasi perusahaan.

Dalam usaha mencapai efektivitas kerja, maka perusahaan CV. Permata 7 telah melakukan berbagai macam usaha yang pada intinya mencakup keempat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Keempat fungsi tersebut dilaksanakan perusahaan CV. Permata 7 dengan maksud untuk mempersatukan usaha dan setiap individu atau unit kerja yang ada dalam organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan koordinasi. Menurut Indriyo Gito Sudarmo (2001:145) ‘Koordinasi adalah usaha untuk mengharmoniskan atau menserasikan seluruh kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan’.

Koordinasi merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerjasama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain dengan memberi instruksi/perintah, mengadakan pertemuan dan memberikan penjelasan, bimbingan atau nasihat.

Penetapan mekanisme dalam suatu kegiatan sangat penting untuk mengkoordinasi pekerjaan atau mengorganisasi satu kesatuan yang harmonis. Pada waktu individu-individu dalam departemen melaksanakan aktivitas sendiri, tujuan organisasi secara menyeluruh mungkin akan terabaikan atau mungkin timbul konflik diantara anggota. Mekanisme pengkoordinasian memungkinkan

anggota organisasi untuk tetap mengarahkan aktivitasnya kearah pencapaian tujuan organisasi dan mengurangi ketidakefisienan serta konflik yang merusak.

Pengkoordinasian dimaksudkan agar para manajer mengkoordinir sumber daya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki organisasi tersebut. Kekuatan suatu organisasi tergantung pada kemampuannya untuk menyusun berbagai sumber dayanya dalam mencapai suatu tujuan.

Hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh perusahaan adalah hubungan antara pimpinan dengan karyawan. Menurut T Hani Handoko (2001:294) “kepemimpinan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya”. Kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen, tetapi tidak sama dengan manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Gaya kepemimpinan sangat mempengaruhi sikap karyawan, apabila pimpinan kurang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada pegawai sehingga tumbuh hubungan kerja yang bersifat kaku dan akan terjadi suasana kerja yang kurang menyenangkan.

Tingkat efektivitas kerja hendaknya mendapat perhatian yang lebih dari segenap unsur operasional perusahaan. Oleh karena itu kesempurnaan sistem koordinasi diharapkan mampu menjadikan tingkat efektivitas kerja karyawan menjadi tinggi. Unsur yang menunjang efektivitas dari sudut pencapaian tujuan bukan hanya mempertimbangkan sasaran, organisasi, tetapi juga mekanismenya mempertahankan diri dan manajemen sasaran.

Kebutuhan akan perubahan dan perbaikan bagi pelaku bisnis sudah jelas, yaitu introspeksi yang obyektif, keterusterangan mengenai kekurangan, dan kesiapan untuk melakukan perubahan dan perbaikan. Sehubungan dengan hal tersebut perusahaan harus benar-benar memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Sebab hal ini mempunyai arti penting bagi perusahaan, karena kelebihan atau keunggulan merupakan salah satu persaingan yaitu persaingan kualitas.

Dengan adanya koordinasi yang efektif maka diharapkan karyawan dapat meningkatkan efektifitas kerjanya yang pada akhirnya kualitas produk yang diharapkan perusahaan akan mencapai suatu keberhasilan yang sesuai dengan keinginan.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KOORDINASI DAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA CV. PERMATA 7 WONOGIRI"**.

B. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang kompleks diatas peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang diteliti dapat terarah, sesuai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini hanya dibatasi tentang koordinasi dan

efektivitas kerja karyawan terhadap kualitas produk pada CV. PERMATA 7 WONOGIRI.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Adakah pengaruh yang positif antara koordinasi terhadap kualitas produk.
2. Adakah pengaruh yang positif antara efektivitas kerja karyawan terhadap kualitas produk.
3. Adakah pengaruh yang positif antara koordinasi dan efektivitas kerja karyawan terhadap kualitas produk.

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan salah satu alat yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai yang diinginkan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara koordinasi terhadap kualitas produk.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara efektivitas kerja karyawan terhadap kualitas produk.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara koordinasi dan efektivitas kerja karyawan secara bersama-sama terhadap kualitas produk.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis merupakan tanggung jawab akademik untuk mengembangkan ilmu yang telah diterima di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jalan memadukan teori dengan fakta yang diteliti.
2. Bagi perusahaan yaitu sebagai masukan maupun bahan pertimbangan mengenai arti pentingnya suatu koordinasi dan efektivitas kerja karyawan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas produk.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Skripsi

Isi skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab akan terbagi menjadi sub, sub tersebut akan terbagi lagi menjadi sub-sub lebih terperinci dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat tentang koordinasi, pelaksanaan koordinasi, pendekatan dalam mencapai koordinasi yang efektif, pengertian efektivitas kerja, indikator efektivitas kerja, faktor-faktor efektivitas kerja, pengertian kualitas produk, dimensi kualitas produk, komponen kualitas produk,

faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas, penentuan standar kualitas, hubungan koordinasi, efektivitas kerja karyawan, dengan kualitas produk, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat tentang metode penelitian, jenis metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, pengujian instrumen penelitian, penyajian data, uji prasyarat analisis dalam analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca.